

REGULASI EKSPOR PERTAMBANGAN & LOGAM KE LAOS

1. DOKUMEN EKSPOR WAJIB

A. Dokumen Utama:

- Form D (SKA ASEAN)
 - Dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 - Berlaku 12 bulan
 - Membuktikan asal barang untuk fasilitas ATIGA
 - Kriteria asal barang minimal 40% kandungan ASEAN
- Certificate of Analysis (COA)
 - Komposisi kimia material
 - Sifat fisik dan mekanik
 - Pengujian laboratorium terakreditasi
 - Hasil uji kandungan logam
- Certificate of Quality
 - Standar kualitas produk
 - Spesifikasi teknis
 - Hasil pengujian mutu
 - Kesesuaian dengan standar internasional

B. Dokumen Pengapalan:

- Bill of Lading
 - Rincian pengiriman
 - Jenis kemasan
 - Berat dan volume
 - Rute pengiriman
- Commercial Invoice
 - Nilai barang
 - Harga per unit

- Terms of payment
 - Incoterms yang digunakan
- Packing List
 - Detail kemasan
 - Berat per package
 - Dimensi kemasan
 - Marking dan labeling

2. PERIZINAN DAN SERTIFIKASI

A. Perizinan Usaha:

- IUP (Izin Usaha Pertambangan)
 - Legalitas operasi tambang
 - Area konsesi
 - Jenis mineral
 - Kapasitas produksi
- NIB (Nomor Induk Berusaha)
 - Identitas pelaku usaha
 - Terintegrasi OSS
 - Berlaku sebagai API
- Izin Ekspor Pertambangan
 - Kuota ekspor
 - Jenis mineral
 - Periode ekspor
 - Negara tujuan

B. Sertifikasi Produk:

- Sertifikat Clean and Clear (CnC)
 - Status legalitas tambang
 - Kewajiban lingkungan

- Aspek keselamatan
- ISO Certification
 - ISO 9001 (Manajemen Mutu)
 - ISO 14001 (Lingkungan)
 - ISO 45001 (K3)

3. PERSYARATAN TEKNIS

A. Standar Kualitas:

- Kandungan Logam
 - Kadar minimum
 - Tingkat kemurnian
 - Unsur pengotor
 - Metode pengujian
- Spesifikasi Fisik
 - Ukuran partikel
 - Densitas
 - Kadar air
 - Tingkat kontaminasi

B. Kemasan dan Penandaan:

- Kemasan Ekspor
 - Bahan tahan benturan
 - Anti korosi
 - Sesuai standar IMO
 - Label UN Number
- Marking Requirements
 - Nama produk
 - Berat bersih
 - Negara asal

- Tanda bahaya (jika ada)

4. PROSEDUR EKSPOR

A. Tahap Persiapan:

1. Verifikasi Teknis

- Pengujian laboratorium
- Pemeriksaan kadar
- Verifikasi kemurnian

2. Dokumentasi

- Pengajuan izin ekspor
- Persiapan COA
- Sertifikat asal barang

B. Tahap Pelaksanaan:

1. Surveyor

- Verifikasi kuantitas
- Pengambilan sampel
- Laporan surveyor
- Segel kontainer

2. Pengapalan

- Stuffing
- Pemeriksaan kontainer
- Dokumentasi foto
- Segel pelabuhan

5. KETENTUAN KHUSUS

A. Mineral Mentah:

- Persyaratan Pemurnian
 - Tingkat pengolahan minimum
 - Kadar minimum

- Proses pemurnian
- Fasilitas pengolahan

B. Logam Olahan:

- Standar Produk
 - Spesifikasi teknis
 - Tingkat kemurnian
 - Bentuk produk
 - Penggunaan akhir

6. KETENTUAN LINGKUNGAN

A. Pengelolaan Lingkungan:

- AMDAL/UKL-UPL
 - Dokumen lingkungan
 - Izin lingkungan
 - Pemantauan berkala

B. Penanganan Limbah:

- Pengelolaan B3
 - Izin pengelolaan
 - Fasilitas penyimpanan
 - Manifest pengangkutan

7. PENGAWASAN DAN MONITORING

A. Pre-Shipment:

- Inspeksi Produk
 - Pengambilan sampel
 - Pengujian lab
 - Verifikasi dokumen

B. Post-Shipment:

- Pelaporan

- Realisasi ekspor
- Laporan surveyor
- Dokumen pengapalan

8. FASILITAS ATIGA

A. Tarif Preferensi:

- Bea Masuk 0%
 - Dengan Form D
 - Sesuai kriteria asal
 - Verifikasi SKA

B. Prosedur:

- Customs Clearance
 - Fast track
 - Pengakuan mutual
 - Harmonisasi standar

9. REKOMENDASI PRAKTIS

A. Manajemen Mutu:

- Quality Control
 - Pengujian rutin
 - Dokumentasi
 - Standar operasi

B. Kepatuhan:

- Update Regulasi
 - Peraturan baru
 - Standar ekspor
 - Persyaratan negara tujuan

C. Komunikasi:

- Koordinasi

- Dengan importir
- Dengan surveyor
- Dengan otoritas